

Menghadapi risiko pembangunan Bandara Dhoho: strategi adaptasi bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kediri

M. Arfan Arifiandi

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: arfanarifandi@gmail.com

Kata Kunci:

resiko; UMKM; Kediri

Keywords:

risk; MSMEs; Kediri

ABSTRAK

Artikel ini menganalisis risiko yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kediri sebagai dampak dari pembangunan Bandara Dhoho Kediri. Pembangunan bandara baru dapat membawa perubahan signifikan dalam pola permintaan dan preferensi pasar, persaingan yang lebih ketat, perubahan infrastruktur dan logistik, keterbatasan sumber daya dan kapasitas, serta perubahan regulasi dan kebijakan. UMKM perlu mengadopsi pendekatan proaktif dalam menghadapi risiko ini dengan melakukan riset pasar, meningkatkan daya saing, memanfaatkan teknologi informasi, mempersiapkan strategi pengembangan bisnis, memantau perubahan regulasi, dan menjalin kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga terkait. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko-risiko ini, diharapkan UMKM di Kediri dapat menghadapi perubahan dengan lebih siap dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pembangunan Bandara Dhoho Kediri.

ABSTRACT

This article analyzes the risks faced by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kediri as a result of the construction of Dhoho Kediri Airport. The construction of a new airport can bring significant changes in demand patterns and market preferences, greater competition, changes in infrastructure and logistics, limited resources and capacity, and changes in regulations and policies. MSMEs need to adopt a proactive approach in dealing with this risk by conducting market research, increasing competitiveness, utilizing information technology, preparing business development strategies, monitoring regulatory changes, and collaborating with the government and related institutions. With a better understanding of these risks, it is hoped that MSMEs in Kediri can face change more prepared and take advantage of the opportunities offered by the construction of Dhoho Kediri Airport.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara (Diana et.al., 2020; Minai, et.al., 2021). Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan bandara baru, seringkali memiliki dampak yang luas terhadap berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di kota Kediri, Jawa Timur, pembangunan Bandara Dhoho Kediri telah menjadi perhatian utama dalam upaya untuk meningkatkan konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, tidak hanya itu saja perubahan ini juga membawa risiko yang signifikan bagi UMKM yang ada di sekitar area bandara Dhoho. Artikel ini ditulis untuk melakukan analisis risiko yang dihadapi oleh UMKM di Kediri sebagai dampak dari pembangunan Bandara Dhoho Kediri. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh UMKM dan membantu mereka dalam menghadapinya dengan strategi yang efektif.

Pembangunan sebuah bandara baru pastinya dapat mempengaruhi UMKM di berbagai cara. Misalnya peningkatan mobilitas dan aksesibilitas yang dibawa oleh bandara baru dapat memberikan peluang baru bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Namun, di sisi lain, pembangunan bandara juga dapat menghadirkan risiko yang signifikan. Salah satu risiko utama adalah perubahan dalam pola permintaan dan preferensi pasar. Dengan adanya bandara baru, pola perjalanan dan perilaku konsumen dapat berubah secara drastis. UMKM yang sudah mapan dan terbiasa dengan pola konsumsi yang ada mungkin perlu menyesuaikan strategi mereka untuk tetap relevan dan kompetitif. Selain itu, persaingan di sekitar bandara baru juga dapat meningkat, dengan munculnya bisnis baru yang berkompetisi langsung dengan UMKM yang sudah ada. Selain itu, perubahan dalam infrastruktur dan lalu lintas juga dapat membawa implikasi logistik bagi UMKM. Perubahan dalam sistem transportasi dan distribusi barang dapat mempengaruhi rantai pasok UMKM, termasuk ketersediaan bahan baku, pengiriman produk, dan biaya logistik. UMKM perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ini dan mengidentifikasi strategi mitigasi risiko yang sesuai.

Dalam artikel ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh UMKM di Kediri sebagai dampak dari pembangunan Bandara Dhoho Kediri. Selanjutnya, akan dibahas juga strategi manajemen risiko yang dapat diadopsi oleh UMKM untuk mengurangi dampak negatif dari perubahan tersebut dan memanfaatkan peluang yang ada. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang risiko-risiko ini, diharapkan UMKM di Kediri dapat menghadapi perubahan yang terjadi dengan lebih siap dan mampu memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh pembangunan Bandara Dhoho Kediri.

Pembahasan

Analisis resiko sangatlah penting untuk UMKM di Kediri karena analisis resiko sangat membantu untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi potensi resiko yang

dapat mengganggu pekerjaan dan keberhasilan bisnis mereka. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menerapkan analisis resiko yang efektif guna menghadapi tantangan. Dalam pembahasan mengenai risiko UMKM di Kediri terhadap dampak Pembangunan Bandara Dhoho Kediri, beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Perubahan Pola Permintaan dan Preferensi Pasar Pembangunan Bandara Dhoho Kediri akan membawa perubahan dalam pola perjalanan dan perilaku konsumen. UMKM yang sudah terbiasa dengan pola konsumsi yang ada kemungkinan perlu menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan dengan perubahan ini. Terdapat risiko bahwa UMKM yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan tren baru dan preferensi konsumen yang berkembang dapat kehilangan pangsa pasar.
2. Risiko Persaingan yang Ketat Dengan adanya bandara baru, kemungkinan munculnya bisnis baru di sekitar area tersebut akan meningkat. Hal ini dapat mengakibatkan persaingan yang lebih ketat bagi UMKM yang sudah ada. UMKM perlu menghadapi persaingan dalam hal harga, kualitas, dan pelayanan untuk mempertahankan pangsa pasar mereka.
3. Risiko Perubahan Infrastruktur dan Logistik Pembangunan bandara baru akan membawa perubahan dalam sistem transportasi dan distribusi barang. Hal ini dapat mempengaruhi ketersediaan bahan baku, pengiriman produk, dan biaya logistik bagi UMKM. UMKM perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ini dengan membangun jaringan pasokan alternatif, menjalin kemitraan dengan penyedia logistik, dan mengadopsi teknologi informasi yang efisien.
4. Risiko Keterbatasan Sumber Daya dan Kapasitas Seiring dengan pembangunan bandara, permintaan dan pertumbuhan bisnis di sekitar area tersebut kemungkinan akan meningkat. UMKM perlu menghadapi tantangan dalam memenuhi permintaan yang lebih tinggi dan meningkatkan kapasitas produksi mereka. Strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi operasional, dan kerja sama dengan pemasok dan mitra bisnis lain dapat membantu mengatasi risiko ini.
5. Risiko Perubahan Regulasi dan Kebijakan Adanya pembangunan bandara baru dapat berdampak pada perubahan regulasi dan kebijakan terkait. UMKM perlu memantau dan memahami perubahan ini agar dapat menyesuaikan operasional dan strategi bisnis mereka. Kerjasama dengan asosiasi bisnis dan konsultasi dengan ahli hukum atau konsultan bisnis dapat membantu UMKM mematuhi peraturan yang berlaku.

Dalam menghadapi risiko-risiko ini, UMKM di Kediri perlu memiliki kesadaran yang kuat akan perubahan yang akan terjadi dan mengadopsi pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko. Kolaborasi antara UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga terkait juga dapat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan mengurangi risiko yang dihadapi oleh UMKM.

Kesimpulan dan Saran

Pembangunan Bandara Dhoho Kediri dapat membawa dampak besar terhadap UMKM di Kediri, baik positif maupun negatif. Perubahan dalam pola permintaan dan preferensi pasar, persaingan yang ketat, perubahan infrastruktur dan logistik, keterbatasan sumber daya dan kapasitas, dan perubahan regulasi dan kebijakan merupakan beberapa risiko yang perlu diperhatikan. UMKM harus memiliki kesadaran yang kuat terhadap perubahan yang akan terjadi dan mengadopsi pendekatan proaktif dalam mengelola risiko. Adapun saran yang mungkin harus dilakukan oleh pelaku UMKM di Kediri yaitu :

1. Para pelaku UMKM harus melakukan riset pasar dan menganalisis tren baru dan preferensi konsumen, sehingga dapat menyesuaikan strategi bisnis mereka.
2. UMKM perlu meningkatkan daya saing dengan mengembangkan produk dan pelayanan yang unik dan berkualitas tinggi.
3. UMKM harus memanfaatkan teknologi informasi dan sistem manajemen rantai pasok yang efisien, serta membangun jaringan pasokan alternatif untuk mengatasi risiko logistik.
4. UMKM perlu mempersiapkan strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, dan kerja sama dengan pemasok dan mitra bisnis lain.
5. UMKM harus memantau dan memahami perubahan regulasi dan kebijakan terkait, serta bekerjasama dengan asosiasi bisnis dan konsultan hukum atau bisnis untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Diana, Ilfi Nur, Segaf, Segaf, Ibrahim, Yusnidah, Minai, Mohd Sobri and Saqlain, Raza (2020) Barriers to small enterprise growth in the developing countries: Evidences from case studies in Indonesia and Malaysia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19 (4). ISSN 15441458, 19396104 <http://repository.uin-malang.ac.id/17921/>
- Ihyak, M., Segaf, S., & Suprayitno, E. (2023). Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1560-1567. <http://repository.uin-malang.ac.id/16775/>
- Melinda, E., & Segaf, S. (2023). Implementation of risk management in murabahah financing at bmt ugt nusantara nusantara pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 914-920. <http://repository.uin-malang.ac.id/16773/>
- Minai, M. S., Raza, S., & Segaf, S. (2021). Post COVID-19: Strategic digital entrepreneurship in Malaysia. In *Modeling economic growth in contemporary Malaysia* (pp. 71-79). Emerald Publishing Limited. <http://repository.uin-malang.ac.id/11165/>
- Safi'i, I., Widodo, S. R., & Pangastuti, R. L. (2020). Analisis Risiko pada UKM Tahu Takwa Kediri terhadap Dampak Pandemi COVID-19. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 107-114.

Wafie, S., & Segaf, S. (2023). Pemanfaatan informasi dan teknologi dalam implementasi manajemen pengendalian risiko likuiditas di BMT Ugt Nusantara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3380-3388.